

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa anak-anak adalah masa yang aktifitas kerja ototnya lebih banyak bergerak, seperti bermain, berlari-lari, melompat, menari, dan lain-lain. Aktifitas anak-anak tersebut lebih banyak menggunakan kaki mereka. Kaki merupakan bagian yang berfungsi untuk menopang berat badan. Salah satu kondisi keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan yang termasuk gangguan *muskuloskeletal* yaitu gangguan pada kaki berbentuk datar atau *flat foot* (Sahabbudin, 2016).

Flat foot adalah suatu bentuk gangguan *orthopedik* klinis karena arkus longitudinal medial kaki tidak terlihat dari lahir di bagian tersebut, disebabkan adanya timbunan jaringan lemak menyebabkan bagian telapak kaki hampir menempel atau sudah menempel tanah. Kondisi arkus yang normal mulai tampak dari 5 tahun pertama masa emas rentang usia 2-6 tahun memasuki masa kritis untuk pembentukan arkus tersebut usia 6 tahun dan pembentukan arkus yang utuh pada usia 10 tahun (Campbell, S.K., Palisano, R.J., Orlin 2012). Keadaan ini disebabkan oleh adanya kelemahan struktur yang menyokong *arkus longitudinal pedis*, yaitu (1) otot – otot pendek pada kaki, (2) *ligamentum plantaris*, (3) *tendon tibialis anterior* dan *posterior* (Aston 1983).

Menurut Pande Ketut (2012) sekitar 18% atau 6 dari 33 anak memiliki kecendrungan *flat foot*, hasil ini diperoleh dari *survey* yang dilakukan di SDN Coblong 2 Bandung. Prevalensi *flat foot* pada kelompok anak berusia 3 tahun adalah sebesar 54% dan pada kelompok anak usia 6 tahun sebesar 24%. Sebagian

besar anak akan menunjukkan perkembangan normal dari telapak kaki secara utuh pada usia 10 tahun (Rodriguez, 1999). Sebuah survey terhadap 297 anak sekolah di Allahabad, India mengungkapkan bahwa 40,32% anak di bawah 5 tahun, 22,15% anak-anak antara 5 sampai 10 tahun, dan 15,48% anak berusia lebih dari 10 tahun menderita *flat foot bilateral* (Sharma, 2005).

Gejala dan tanda dari gangguan yang akan timbul akibat *flat foot* ialah berpengaruh pada jalan yang tidak seimbang atau abnormal sehingga kaki lebih cepat mengalami kelelahan, kaki mengalami perputaran dibagian telapak kaki secara abnormal (*over-pronasi*), dan keseimbangannya terganggu. Anak-anak mudah jatuh disebabkan karena rendahnya kemampuan mempertahankan keseimbangan, serta mengalami hambatan saat berjalan sehingga menurunnya kemampuan motorik pada anak (Sahabbudin, 2016).

Keseimbangan merupakan salah satu unsur motorik yang sangat penting dan dibutuhkan anak. Keseimbangan merupakan kemampuan memelihara tubuh dalam pusat massa tubuh (*center of mass*) terhadap bidang tumpu (*base of support*) untuk melawan gravitasi (*center of gravity*) dipengaruhi oleh proses sensorik atau sistem saraf, motorik atau *muskuloskeletal*, dan efek luar (Baccolini, 2013).

Rendahnya kemampuan keseimbangan pada anak dapat mengakibatkan anak rentan jatuh dan mengalami hambatan saat berjalan. Hambatan berjalan pada anak dalam masa tumbuh kembang akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan anak, dimulai dari gangguan bergerak aktif, bermain, dan aktivitas sehari-hari (ADL) hingga berdampak pada menurunnya produktivitas anak.

Pengetahuan tentang pertumbuhan lengkungan kaki berguna untuk pencegahan deformitas selanjutnya, diagnosis dini, manajemen, dan prediksi pertumbuhan karena aktivitas anak-anak banyak menggunakan kaki yang berfungsi untuk menopang berat badan. Jika penopang tersebut lemah dan tidak kokoh, bukan tidak mungkin tubuh sering terjatuh dan akibatnya merusak bangunan tubuh secara keseluruhan (Ariani Liza, Ari Wibawa 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Hubungan Flat Foot pada Anak-Anak Usia Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara *flat foot* terhadap keseimbangan statis pada anak-anak usia sekolah dasar?

1.3 Tujuan penulisan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara *flat foot* terhadap keseimbangan statis pada anak-anak usia sekolah dasar

1.3.2 Tujuan khusus

Menganalisis kajian referensi tentang hubungan *flat foot* terhadap keseimbangan statis pada anak-anak usia sekolah dasar

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

Menambah referensi ilmiah tentang antara *flat foot* pada anak-anak terhadap keseimbangan statis

1.4.2 Manfaat praktisi

- 1) Memberikan edukasi pada anak-anak mengenai *flat foot*

- 2) Memberikan tambahan ilmu tentang hubungan antara *flat foot* dengan keseimbangan statis
- 3) Mencegah terjadinya cedera pada anak-anak dengan latihan yang dapat meningkatkan keseimbangan statis